BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah persiapan krusial untuk menghadapi kehidupan yang terus berkembang dan berubah. Tantangan zaman yang selalu berubah dan berkembang menurut Pendidikan harus selalu sejalan dengan kebutuhan serta kemajuan dunia (Rudiawan & Asmaroini, 2022). Pendidikan adalah kebutuhan karena manfaat yang diperoleh dari Pendidikan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan peran Pendidikan nasional yang diatur oleh UU. No. 20 Tahun 2003. Pasal 3 mengenai sistem Pendidikan nasional (Sisdiknas), yang menyatakan:

> ”pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taat kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama dalam pengembangan manusia, dan Pendidikan Agama Islam memainkan peranan krusial dalam membentuk akhlak dan karakter siswa. Di zaman globalisasi sekarang, tantangan dalam sektor pendidikan menjadi semakin rumit, Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran fiqih adalah menciptakan proses belajar yang lebih menarik, efektif, serta sesuai dengan perkembangan zaman dan karakteristik siswa.

Motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dengan motivasi belajar yang kuat akan menjadi lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menjalani proses pembelajaran.

Di sisi lain, siswa dengan motivasi rendah cenderung bersikap pasif, cepat merasa bosan, dan kurang bersemangat terhadap pelajaran yang diberikan. Ini merupakan tantangan bagi pengajar, terutama guru fiqih,

dalam menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya menyampaikan pelajaran, tetapi juga dapat menumbuhkan motivasi belajar di kalangan siswa (Jusar & Mudjiran, 2022).

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu strategi yang bisa diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Media pembelajaran mencakup semua yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran, merangsang pikiran, perhatian, emosi, dan motivasi siswa, sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang efisien. Pemanfaatan media yang sesuai dalam pembelajaran fiqih dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, visual, dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Alfiani, 2019).

di MTsN 10 Jombang, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama, pembelajaran fiqih memiliki peranan penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang religius dan berkarakter. Meskipun demikian, dari observasi awal serta hasil wawancara informal dengan beberapa siswa dan guru, terungkap bahwa sejumlah siswa masih menunjukkan motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti pelajaran fiqih. Mereka merasa bahwa pelajaran fiqih terkesan monoton, membosankan, dan kurang menarik karena lebih sering diajarkan dengan cara konvensional melalui ceramah dan menghafal. Guru juga menghadapi tantangan dalam menjaga konsentrasi siswa, terutama dengan adanya pengaruh media digital yang sangat dominan di kalangan anak muda.

Namun demikian, dilapangan sering ditemukan bahwa pembelajaran Fiqih masih dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik oleh sebagian siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode dan media pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan teks tanpa disertai visualisasi

maupun praktik yang kontekstual. Padahal, materi Fiqih banyak memuat konsep-konsep yang bersifat prosedural, misalnya tata cara shalat, wudhu, haji, maupun muamalah, yang sesungguhnya akan lebih mudah dipahami apabila disampaikan melalui media pembelajaran yang variatif dan interaktif. Kondisi pembelajaran yang monoton semacam ini berpotensi menurunkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran Fiqih tidak tercapai secara optimal (Agustina et al,2023).

Beragam penelitian telah membuktikan bahwa pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Media visual seperti video edukatif, animasi islami, rekaman ceramah interaktif, serta aplikasi digital, terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran fiqih, media pembelajaran yang mengandung nilai-nilai keagamaan dapat membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih mendalam dan aplikatif, bukan hanya melalui hafalan tetapi juga pemahaman kontekstual tentang nilai-nilai agama (Sartika et al., 2020).

Di samping itu, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar juga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Media interaktif memungkinkan siswa terlibat dalam proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta menciptakan proyek-proyek kreatif yang terkait dengan materi fiqih. Kegiatan belajar yang partisipatif ini terbukti ampuh dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa, karena mereka merasa terlibat, dihargai, dan memiliki kendali atas proses pembelajaran mereka sendiri (Yuliharti, 2022).

Fenomena ini menunjukkan bahwa dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dalam pembelajaran fiqih. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif dan kontekstual dapat menjadi solusi untuk mengatasi kebosanan siswa serta membangkitkan semangat belajar mereka. Misalnya, guru dapat memanfaatkan video animasi tentang kisah nabi, aplikasi kuis interaktif

berbasis Islam, atau simulasi visual tentang tata cara ibadah yang dikemas secara digital. Dengan memanfaatkan teknologi dan media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, pembelajaran fiqih tidak hanya menjadi lebih relevan, tetapi juga mampu menjangkau aspek afektif dan psikomotor siswa secara lebih optimal (Rafliyanto& Mukhlis, 2023).

Namun, media pembelajaran sangat bergantung pada cara guru dalam memilih, mengadaptasi, dan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan terhadap guru dalam hal penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar mereka tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga fasilitator yang mampu membangun lingkungan belajar yang inspiratif (Herni et al., 2024).

Melihat pentingnya peran media dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, maka perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran fiqih di MTsN 10 Jombamng. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran fiqih, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif (Chomariah, 2018).

Motivasi belajar sangat berpengaruh dalam menentukan sukses siswa dalam proses pendidikan. Siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi biasanya lebih terlibat dalam aktivitas pelajaran, memiliki dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan, serta mampu berhadapan dengan beragam hambatan dalam belajar. Di sisi lain, siswa yang rendah motivasinya sering kali menunjukkan kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran, cepat menyerah ketika dihadapkan pada kesulitan, dan mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan (Agrifina et al, 2024).

Dalam zaman kemajuan teknologi dan informasi yang begitu cepat, semangat belajar siswa menghadapi banyak rintangan. Akses yang mudah ke media sosial, permainan online, dan berbagai jenis hiburan digital bisa mengalihkan perhatian siswa dari proses belajar. Selain itu, faktor-faktor seperti lingkungan rumah, pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar, serta situasi sosial dan ekonomi juga berperan dalam memengaruhi tingkat semangat belajar siswa (Fatekhah et al, 2024).

Oleh sebab itu, perhatian terhadap motivasi belajar sangat penting dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan sekolah. Usaha untuk meningkatkan motivasi dalam belajar siswa merupakan hal yang krusial agar mereka bisa meraih prestasi akademik yang maksimal dan mengasah kemampuan yang dimiliki. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada motivasi belajar, diharapkan bisa ditemukan cara yang sesuai untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien dan menyenangkan bagi siswa.

Dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Peran Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 10 Jombang**".

B. Identifiasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah Peran Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MtsN 10 Jombang sebagai berikut.

1. Minimnya pemanfaatan media berbasis teknologi.
2. Tidak semua guru mempunyai kompetensi media pembelajaran.

3. Sebagian siswa menunjukkan kurangnya motivasi belajar, yang ditandai dengan kurang aktif dalam pembelajaran, tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada kepala madrasah, guru fiqih, dan murid kelas VII, VIII, IX di MTsN 10 Jombang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penggunaan Media dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 10 Jombang?
2. Bagaimana Peran Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 10 jombang?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Bagaimana Penggunaan Media dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 10 Jombang.
2. Mendeskripsikan Bagaimana Peran Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 10 Jombang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini didarapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis, hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan, berfikir kritis, serta pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai peran

pengguanaan media dalam pembelajaran Fiqih terhadap motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

Penulis berharap semoga hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bisa memberikan kontribusi terhadap peran penggunaan media dalam pembelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa, diantaranya adalah :

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi wawasan tambahan untuk guru dalam penggunaan media pembelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tambahan untuk siswa dalam penggunaan media dalam pembelajaran fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti dan Lembaga yang Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran fiqih. Selain itu, mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang penngunaan media dalam pembelajaran fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.